Antisipasi Ransomeware Petya, Kominfo Dorong Kewaspadaan

Senin, 3 Juli 2017

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mendorong kewaspadaan terhadap ancaman ransomware Petya, meskipun belum ada laporan serangan di sektor strategis. Kominfo terus melakukan sosialisasi selama libur Lebaran untuk mengantisipasi ancaman ini.

Petya, yang merupakan ransomware mirip WannaCry, telah ada sejak 2016 dan kembali muncul dengan modifikasi baru. Menteri Kominfo mengingatkan bahwa dunia siber Indonesia terus mengalami serangan dalam berbagai bentuk, dan Indonesia masuk 10 besar negara yang rentan terhadap serangan siber.

Kominfo mengimbau masyarakat untuk meminimalisir risiko terpapar malware atau ransomware jenis Petya. Petya telah menginfeksi ribuan komputer dalam waktu 24 jam, terutama di daerah bekas Eropa Timur seperti Rusia, Ukraina, Eropa Tengah, dan Asia Selatan.

Petya memiliki perbedaan signifikan dengan WannaCry. WannaCry mengenkripsi file, sedangkan Petya mengenkripsi seluruh hardisk. Hal ini menyebabkan dampak yang lebih besar karena seluruh data dalam hardisk menjadi tidak dapat diakses.

Meskipun serangan Petya belum begitu masif di Indonesia, kewaspadaan tetap perlu diutamakan untuk mencegah kerugian yang signifikan akibat serangan ransomware ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.